

## ABSTRAK

Rumah Tempe Zanada (RTZ) merupakan Usaha Kecil Menengah (UKM) yang memproduksi tempe. RTZ merupakan anak perusahaan dari Rumah Tempe Indonesia. RTZ memproduksi tempe dengan menggunakan proses kering produksi tempe. Menurut data perusahaan pada proses kering produksi tempe terdapat defect sebanyak 14.5%. Defect terbesar adalah defect kedelai pecah menjadi bubuk pada proses pemecahan kedelai. Penelitian ini menggunakan metode *Taguchi* untuk meminimasi defect kedelai menjadi bubuk. Metode Delphi diterapkan untuk mengidentifikasi akar permasalahan penyebab defect pada proses pemecahan kedelai. Metode Taguchi merupakan suatu pendekatan Design of Experiment untuk optimasi parameter dari suatu proses. Tujuan dari kajian ini adalah menentukan parameter optimum dan parameter paling berpengaruh dalam proses pemecahan kedelai pada proses kering produksi tempe. Penentuan parameter dan level, objective function, orthogonal array, signal-to-noise ratio, dan akan dilakukan pada kajian ini untuk dapat meningkatkan performasi dari proses pemecahan kedelai. Pendekatan. Objective function yang digunakan dalam menerapkan metode Taguchi adalah smaller-the-better. Orthogonal array yang digunakan adalah kombinasi 3 faktor dengan masing-masing memiliki 3 level dengan jumlah eksperimen 9 yang dilakukan 3 kali uji coba.

Kata kunci: Produksi Tempe, *Delphi*, *Design Of Experiment*, *Taguchi*, *Defect* kedelai pecah menjadi bubuk

